

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu proses reproduksi dimana perempuan mengandung embrio yang sedang berkembang serta janin di rahimnya selama 9 bulan. Selama proses kehamilan ini, baik perempuan maupun anak yang dikandungnya rentan terhadap berbagai masalah kesehatan yang pada akhirnya dapat menyebabkan kematian. Oleh karena itu, penting bagi seluruh ibu hamil untuk selalu memeriksakan kehamilannya di tempat pelayanan kesehatan.¹

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia tahun 2015 sebesar 216 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) dunia tahun 2016 sebesar 19 per 1.000 kelahiran hidup.²⁻³ Salah satu wilayah yang memiliki angka kematian tertinggi adalah Asia. Asia Tenggara pada tahun 2015 memiliki AKI sebesar 197 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 20 per 1.000 kelahiran hidup.⁴

Tahun 2015 di Asia Tenggara, Indonesia merupakan negara dengan AKI tertinggi kedua yaitu sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB tertinggi keempat yaitu sebesar 22 per 1.000 kelahiran hidup.⁴ Kedua angka tersebut telah menunjukkan penurunan dari survei sebelumnya pada tahun 2012 yaitu AKI 359 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 32 per 1.000 kelahiran hidup.⁵ Akan tetapi, meskipun telah terjadi penurunan yang signifikan, AKI dan AKB masih belum mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu AKI 70 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 12 per 1.000 kelahiran hidup.⁶

Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB adalah dengan melakukan *Antenatal Care* (ANC). ANC merupakan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan pada ibu hamil selama masa kehamilannya untuk mendeteksi secara dini segala bentuk gangguan pada kehamilan sehingga dapat mempersiapkan kelahiran yang sehat. Keteraturan dan ketepatan waktu

dalam melakukan ANC sangat berpengaruh terhadap penurunan AKI dan AKB.⁷

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) 2017 diperoleh cakupan ANC di Indonesia pada tahun 2016 yaitu K1 sebesar 100% dan K4 sebesar 85,45%. Selain itu untuk cakupan ANC pada tahun 2016 di Provinsi Jambi diperoleh K1 sebesar 100% dan K4 sebesar 58,06%.⁸ Di Provinsi Jambi sendiri menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2015, Kota Jambi merupakan kota dengan cakupan K4 kedua terendah.⁹

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak ibu hamil yang tidak melakukan ANC sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI tahun 2016 yaitu sebanyak 4 kali dengan jadwal yang ditentukan. Berbagai faktor seperti pengetahuan ibu hamil tentang ANC, sikap ibu hamil, ketersediaan fasilitas, jarak tempuh, sikap dan perilaku tenaga kesehatan, dan kurangnya dukungan suami dapat menyebabkan ketidakteraturan ibu hamil dalam melakukan ANC.¹⁰⁻¹¹

Oleh karena itu, berdasarkan kejadian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Antenatal Care* dengan Perilaku Kunjungan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Desember 2018 – Februari 2019”.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Rendahnya cakupan ANC tepat waktu di Kota Jambi.

1.2.2. Pertanyaan Masalah

1. Berapa jumlah ibu hamil yang melakukan ANC tepat waktu?
2. Bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang ANC?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan perilaku kunjungan ANC tepat waktu?

1.3. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan perilaku kunjungan tepat waktu di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi.

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Ditingkatkan cakupan kunjungan ANC tepat waktu di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Diketahui jumlah ibu hamil yang melakukan ANC tepat waktu di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi.
2. Diketahui pengetahuan ibu hamil tentang ANC di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi.
3. Diketahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan perilaku kunjungan ANC tepat waktu di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Responden

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan ibu hamil mengenai pentingnya melakukan ANC tepat waktu.

1.5.2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat menjadi pendorong tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kunjungan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil.

1.5.3. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil tentang ANC dengan perilaku kunjungan tepat waktu serta mendapatkan pengalaman meneliti.